Equity
Jurnal Akuntansi

Volume 4 Nomor 1 September 2023
ISSN (Online): 2774 – 7204
https://journal.febubhara-sby.org/equity
Hal. 18-25

Profitabilitas, *Capital Intensity*, dan Agresivitas Pajak Perusahaan Farmasi di BEI Tahun 2017-2021

Melati Rahmariyanto[1*], Mahsina, Syafi'i

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: 10.46821/equity.v4i1.377

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu untuk mengukur dan menguji hubungan antara agresivitas pajak dengan profitabilitas dan capital intensity. Di dalam 30 perusahaan farmasi dan perusahaan lain di sektor kesehatan termasuk yang menyediakan layanan dan peralatan kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 diseleksi menggunakan teknik purposive sampling. Software aplikasi statistik oleh data IBM SPSS versi 26 digunakan untuk analisis regresi linier berganda dan robustness test dari data dalam penelitian ini. Temuan menunjukkan bahwa agresivitas pajak secara signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas dan agresivitas pajak secara signifkan juga dipengaruhi oleh capital intensity. Hasil robustness test konsisten dan memperkuat analisis regresi utama.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, Profitabilitas, Capital Intensity

ABSTRACT

The research objective is to measure and examine the relationship between tax aggressiveness with profitability and capital intensity. 30 pharmaceutical companies and other companies in the health sector including those providing services and medical equipment listed on the IDX in 2017-2021 were selected using a purposive sampling technique. IBM SPSS version 26 is used for multiple linear regression analysis and robustness test of the data in this study. The findings show that tax aggressiveness is significantly influenced by profitability and tax aggressiveness is also significantly influenced by capital intensity. The robustness test results are consistent and strengthen the main regression analysis.

Keywords: Tax Aggressiveness, Profitability, Capital Intensity

How to Cite:
Rahmariyanto, M., Mahsina, dan Syafi'i. (2023). Profitabilitas, Capital Intensity, dan Agresivitas Pajak Perusahaan Farmasi di BEI Tahun 2017-2021. *Equity: Jurnal Akuntansi, 4(1)*, 18-25. https://doi.org/10.46821/equity.v4i1.377.

**Corresponding Author:*
Email: melati.rahma0702@gmail.com

This is an open access article under the CC-BY

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia selalu berupaya untuk memaksimalkan pemungutan pajak karena merupakan sumber pendapatan yang memberikan kontribusi terbesar bagi penerimaan negara, sehingga pemerintah selalu berusaha untuk mengoptimalkan penerimaan pajak. Apabila berbicara pajak yang dibandingkan antara pemerintah dan perusahaan, perusahaan menunjuk pajak sebagai penghalang untuk mendapatkan keuntungan. Akibatnya, perusahaan akan mengadopsi strategi pajak yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak mereka untuk meningkatkan keuntungan yaitu agresivitas pajak. Agresivitas pajak, sebagaimana didefinisikan oleh Rusli (2021), sebagai strategi menurunkan pendapatan yang dikenai pajak yang dimaksudkan dengan suatu perencanaan pajak. Di perusahaan besar di Indonesia, agresivitas pajak merupakan praktik yang umum. Salah satu contohnya adalah perusahaan farmasi. Pada tahun 2017, DJP menerbitkan SKPKB kepada perusahaan farmasi PT Kalbe Farma karena pembayaran pajak yang dilaporkan perusahaan tidak sesuai dengan jumlah pajak terutang yang sebenarnya. Oleh karena itu, industri farmasi menjadi objek penelitian ini.

Keberadaan agresivitas pajak tidak dapat dipisahkan dari beberapa aspek, yang dalam penelitian ini dilihat melalui profitabilitas dan *capital intensity* perusahaan. Profitabilitas, menurut Fauziah dan Kurnia (2021), merupakan pengukuran yang difungsikan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengendalikan sumber pendanaannya dan menghasilkan keuntungan. Dalam analisis ini, ROA merupakan parameter yang digunakan untuk menentukan profitabilitas. Keuntungan yang tinggi menghasilkan kewajiban pajak yang tinggi juga bagi perusahaan. Menurut penelitian Febrilyantri (2020) dan Lestari, Arafat, & Valianti (2020) profitabilitas perusahaan terbukti memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Bertentangan dengan temuan tersebut, profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh pada agresivitas pajak pada temuan Masyitah, et al. (2022).

Kegiatan menginvestasikan modal perusahaan ke dalam aset tetapnya disebut *capital intensity*. Biaya penyusutan dari aset tetap perusahaan akan dapat menurunkan pajak perusahaan, namun perlakuan biaya penyusutan yang berbeda juga dapat berdampak pada kewajiban pajaknya. *Capital intensity* telah terbukti mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajaknya, menurut penelitian Putra, Marlina, & Sari (2022), dan Sasana et al. (2020). Bertentangan dengan temuan tersebut, *capital intensity* perusahaan tidak mempunyai pengaruh pada agresivitas pajak pada temuan Putri dan Andriyani (2020).

METODE PENELITIAN

Teknik Pengambilan Sampel

Populasinya yaitu 30 perusahaan farmasi dan perusahaan lain di sektor kesehatan termasuk yang menyediakan layanan dan peralatan kesehatan. *Purposive sampling* adalah jenis sampling yang digunakan yang menurut Sugiyono (2019:133), merupakan strategi pemilihan sampel dengan karakteristik tertentu, sehingga terdapat 30 perusahaan farmasi dan perusahaan lain di sektor kesehatan termasuk yang menyediakan layanan dan peralatan kesehatan yang terpilih

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini termasuk kuantitatif yang memakai sumber data sekunder dari *annual report* perusahaan farmasi dan perusahaan lain di sektor kesehatan termasuk yang menyediakan layanan dan peralatan kesehatan yang tercatat di BEI tahun 2017-2021.

Teknik Analisis

Teknik analisisnya terdiri dari analisis regresi linier berganda dan *robustness test* dengan memecah data yaitu dengan menggunakan perusahaan farmasi yang berjumlah 12 perusahaan serta menggunakan perusahaan jasa dan peralatan kesehatan yang berjumlah 18 perusahaan yang menggunakan *software* IBM SPSS versi 26 untuk menganalisis datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	114	-.06	1.23	.1018	.16149
Capital Intensity	114	.02	.92	.3952	.21963
Agresivitas Pajak	114	-1.48	5.28	.2753	.55132
Valid N (listwise)	114				

Sumber : Output IBM SPSS 26 data diolah, 2023

Pada Tabel 1. dari 150 keseluruhan sampel berkurang menjadi 114. Hal ini dikarenakan adanya data yang kosong sehingga SPSS mendeteksi secara otomatis untuk menyeleksi data.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas setelah SQRT diterapkan pada data dan mengurangi jumlah outlier.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual	Ket
N			83	
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000	
	Std. Deviation		.01283178	
Most Extreme Differences	Absolute		.113	
	Positive		.113	
	Negative		-.084	
Test Statistic			.113	
Asymp. Sig. (2-tailed)			.011[c]	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.227[d]	Normal
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.216	
		Upper Bound	.238	

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 100000 sampled tables with starting seed 2000000

Sumber : Output IBM SPSS 26 data diolah, 2023

Tabel 2. menunjukkan besar signifikansinya 0,227 > 0,05, sehingga data sudah normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics		Keteraangan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	Profitabilitas	.972	1.029	Tidak terjadi multikolinearitas
	Capital Intensity	.972	1.029	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Output IBM SPSS 26 data diolah, 2023

Dari Tabel 3. menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas, karena untuk variabel profitabilitas dan *capital intensity* nilai VIF < 10 dan *tolerance*-nya > 0,1.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations

			Profitabilitas	*Capital Intensity*	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Profitabilitas	Correlation Coefficient	1.000	-.135	-.039
		Sig. (2-tailed)	.	.223	.727
		N	83	83	83
	Capital Intensity	Correlation Coefficient	-.135	1.000	-.038
		Sig. (2-tailed)	.223	.	.733
		N	83	83	83
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.039	-.038	1.000
		Sig. (2-tailed)	.727	.733	.
		N	83	83	83

Sumber : Output IBM SPSS 26 data diolah, 2023

Hasil *Rank Spearman* menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, karena nilai Sig. (*2-tailed*) untuk profitabilitas dan *capital intensity* sampel keduanya lebih besar dari 0,05.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.798[a]	.637	.628	.01299	2.137

a. Predictors: (Constant), *Capital Intensity*, Profitabilitas (ROA)
b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak
Sumber : Output IBM SPSS 26 data diolah, 2023

Dari hasil Durbin Watson nilai DW yaitu 2,137, DU yaitu 1,6928, serta 4-DU= 2,3072. Menurut rumus DU < DW < 4-DU, berarti terbukti tidak adanya autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.577	.007		77.829	.000
	Profitabilitas	-.163	.014	-.804	-11.758	.000
	Capital Intensity	-.032	.009	-.234	-3.427	.001

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Output IBM SPSS 26 data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 6. dapat dibentuk persamaan yaitu:

$$Y = 0{,}577 - 0{,}163X_1 - 0{,}032X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan:

a. Jika profitabilitas dan *capital intensity* bernilai nol, seperti dalam kasus nilai konstanta 0,577, maka agresivitas pajak perusahaan (Y) adalah 0,577.

b. Nilai koefisien profitabilitas sebesar -0,163 artinya profitabilitas berbanding terbalik dengan agresivitas pajak. Jika profitabilitas naik satu satuan, agresivitas pajak akan turun sebanyak 0,163.

c. *Captial intensity* berbanding terbalik dengan agresivitas pajak, yang ditunjukkan dengan nilai koefisiennya -0,032. Jika *captial intensity* naik satu satuan, agresivitas pajak akan turun sebanyak 0,032.

Uji Statistik F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.024	2	.012	70.202	.000[b]
	Residual	.014	80	.000		
	Total	.037	82			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. Predictors: (Constant), *Capital Intensity*, Profitabilitas (ROA)

Sumber : Output IBM SPSS 26 data diolah, 2023

Hasil uji statistik F dari tabel 7. menunjukkan bahwa besar signifikansinya lebih kecil dari 0,05, selain itu F hitung 70,202 > F tabel 3,11. Oleh karena itu, profitabilitas serta *capital intensity* bersama-sama terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan pada agresivitas pajak.

Uji Statistik t

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.577	.007		77.829	.000
	Profitabilitas	-.163	.014	-.804	-11.758	.000
	Capital Intensity	-.032	.009	-.234	-3.427	.001

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Output IBM SPSS 26 data diolah, 2023

Hasil uji statistik t dari Tabel 8., disimpulkan:

a. Besar signifikansinya profitabilitas lebih kecil dari 0,05 serta t hitung -11,758 < t tabel -1,9896. Oleh karena itu, maka profitabilitas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajaknya.

b. Besar signifikansi *capital intensity* lebih kecil dari 0,05 serta t hitung -3,427 < t tabel -1,9896. Oleh karena itu, maka terbukti *capital intensity* secara signifikan mempunyai pengaruh pada agresivitas pajaknya suatu perusahaan

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.798[a]	.637	.628	.01299	2.137

a. Predictors: (Constant), *Capital Intensity*, Profitabilitas (ROA)

b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Output IBM SPSS 26 data diolah, 2023

Tabel 9. menampilkan nilai *R Square* sebesar 0,637, sehingga disimpulkan profitabilitas dan *capital intensity* bersama-sama menyumbang 63,7% dari varian dalam ukuran agresivitas pajak. Sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi aspek di luar cakupan analisis ini.

Robustness Test

Robustness test digunakan untuk menguji kekokohan atau kevalidan dari hasil penelitian dengan menggunakan model utama.

Tabel 10. Hasil Robustness Test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.661	.010		67.584	.000
	Profitabilitas	-.147	.016	-.543	-8.935	.000
	Capital Intensity	-.187	.016	-.699	-11.504	.000
R		.918				
R Square		.842				
Adjusted R Square		.835				
F		114.608				
P-value F		.000				

Sumber : Output IBM SPSS 26 data diolah, 2023

Hasil *robustness test* dengan data perusahaan farmasi disimpulkan:

a. Terbukti profitabilitas secara signifikan mempunyai pengaruh pada agresivitas pajaknya mengingat nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 serta t hitung -8,935 < t tabel -2,0154. Hasil *robustness test* ini mendukung hasil uji regresi utama.

b. Terbukti *capital intensity* secara signifikan mempunyai pengaruh pada agresivitas pajaknya mengingat nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 serta t hitung -11,504 < t tabel -2,0154. Hasil *robustness test* ini mendukung hasil uji regresi utama.

Hasil *robustness test* perusahaan jasa dan peralatan kesehatan didapatkan:

a. Terbukti profitabilitas secara signifikan mempunyai pengaruh pada agresivitas pajaknya perusahaan mengingat nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 serta t hitung -6,127 < t tabel -2,0301. Hasil *robustness test* ini mendukung hasil uji regresi utama.

b. Terbukti *capital intensity* secara signifikan mempunyai pengaruh pada agresivitas pajaknya perusahaan mengingat nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 serta t hitung 6,647 > t tabel 2,0301.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan pada suatu tindakan agresivitas pajaknya perusahaan dan pengaruhnya menunjukkan arah koefisien negatif, sehingga semakin menguntungkan suatu perusahaan, maka semakin tidak agresif terhadap pajaknya. Hasil tersebut sepaham dengan temuan Leksono, Albertus, & Valery (2019) dan Lestari, et al. (2020). Namun kontradiktif dengan Masyitah, et al. (2022) karena tidak menemukan pengaruh dari profitabilitas suatu perusahaan pada agresivitas pajaknya.

Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak

Capital intensity mempunyai pengaruh yang signifikan pada suatu tindakan agresivitas pajaknya perusahaan dan pengaruhnya menunjukkan arah koefisien negatif, sehingga semakin besar *capital intensity* maka semakin tidak agresif terhadap pajaknya. Hal ini sepaham dengan Dewi dan Yasa (2020) dan Sasana et al. (2020). Namun kontradiktif dengan Putri dan Andriyani (2020) karena tidak menemukan pengaruh dari *capital intensity* suatu perusahaan pada agresivitas pajaknya.

Robustness Test

Hasil *robustness test* tersebut memberikan hasil yang konsisten, saling melengkapi dan memperkuat hasil dari uji regresi utama. Hal ini dapat dilihat dari hasil *robustness test* dengan menggunakan 12 perusahaan farmasi yang hasilnya sama dengan hasil uji regresi utama dengan menggunakan 30 perusahaan farmasi dan perusahaan lain di sektor kesehatan termasuk yang menyediakan layanan dan peralatan kesehatan yaitu berpengaruh signifikan dan pengaruhnya menunjukkan arah koefisien negatif

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian disimpulkan: 1) Agresivitas pajak secara signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas. 2) Agresivitas pajak secara signifikan juga dipengaruhi oleh *capital intensity*. 3) Hasil *robustness test* memperkuat hasil dari uji regresi utama. Bagi perusahaan diharapkan dapat mempertahankan kondisi keuangannya agar tetap menghasilkan laba yang tinggi sehingga mampu untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dan tidak ada indikasi terjadinya agresivitas pajak baik *tax avoidance* maupun *tax evasion.*

REFERENSI

Dewi, K. S., & Yasa, G. W. (2020). The Effects of Executive and Company Characteristics on Tax Aggressiveness. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *15*(2), 280. https://doi.org/10.24843/JIAB.2020.v15.i02.p10

Fauziah, F., & Kurnia. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *10*, 21. http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3858/3869

Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh Earnings Management, Profitabilitas dan Size terhadap Agresivitas Pajak. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, *4*(2), 126.

Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013–2017. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, *5*(4), 301. https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4174

Lestari, N., Arafat, Y., & Valianti, R. M. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, *3*(1), 54. https://doi.org/10.31851/jmediasi.v3i1.5220

Masyitah, E., Sar, E. P., Syahputri, A., & Julyanthry. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *22*(22), 1–13. http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i1.5854.

Putra, Y., Marlina, E., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Capital Intensity Dan Kebijakan Hutang. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi (JAKTA)*, *3*(1), 554–562. https://doi.org/10.36085/jakta.v3i1.3616

Putri, K. R., & Andriyani, L. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *UMMagelang Conference Series*, 465–480. http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/4670

Rusli, Y. M. (2021). Agresivitas Perpajakan Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Negara Indonesia Dan Malaysia Yang Dimoderasi Oleh Kinerja Kuangan Perusahaan. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, *5*(2), 176–195. https://doi.org/10.25139/jaap.v5i2.4213

Sasana, L. P. W., Masyuri, K., Indrawan, I. G. A., & Carito, J. (2020). Pengaruh Capital Intensity dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, *7*(1), 78–94.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.